

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Mekanisme tata kelola perusahaan diukur melalui proporsi dewan komisaris, jumlah komite audit, dan kepemilikan institusional. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), sedangkan manajemen laba diproksikan dengan discretionary accrual menggunakan *Modified Jones Model*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 29 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan mekanisme tata kelola dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Namun secara parsial, tidak semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi tata kelola yang baik dan pengelolaan laba yang bijak berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor pertanian.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan, ROA, Sektor Pertanian.

